

Fakultas KEDOKTERAN

7-8 Semester
Gelar: S.Ked.

PROGRAM
STUDI SARJANA

Kurikulum

Kurikulum Fakultas Kedokteran Ubaya terdiri dari 2 tahap yaitu Tahap Akademik (selama 8 semester; 155 sks) yang menghasilkan sarjana kedokteran dan Tahap Pendidikan Profesi dokter atau tahap profesi yang akan diakhiri dengan pemberian gelar Dokter.

<http://kedokteran.ubaya.ac.id>



UBAYA
UNIVERSITAS SURABAYA



Kedokteran

Kesadaran akan hidup sehat telah meningkatkan kebutuhan masyarakat terhadap layanan kesehatan yang berkualitas. Layanan kesehatan harus dapat menjawab tantangan munculnya berbagai masalah kesehatan seperti penyakit baru, dominasi penyakit tidak menular, peningkatan penduduk berusia lanjut, dan distribusi dokter. Fenomena tersebut menggugah Universitas Surabaya untuk memberikan kontribusi lebih pada sistem kesehatan di Indonesia dengan mengajukan pendirian Fakultas Kedokteran. Kehadiran Fakultas Kedokteran Universitas Surabaya diharapkan dapat bersinergi dengan langkah pemerintah untuk menghadapi permasalahan kesehatan di atas. Terletak di kota terbesar kedua di Indonesia dengan moda transportasi yang lengkap akan memudahkan mahasiswa dari berbagai belahan Indonesia untuk menempuh pendidikan di Universitas Surabaya.

Visi & Misi

VISI Fakultas Kedokteran Universitas Surabaya adalah "Menjadi fakultas yang unggul dalam pendidikan dan pengembangan ilmu kedokteran yang berwawasan Interprofessional Collaboration dan teknologi kedokteran sehingga kehadirannya terpatneri di hati dan pikiran masyarakat"

MISI Fakultas Kedokteran Universitas Surabaya adalah:

- ▶ Menyelenggarakan pendidikan kedokteran untuk menghasilkan dokter berkualitas yang berorientasi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat, profesional, kompeten, beretika yang berwawasan interprofessional collaboration dan memahami terapi herbal.
- ▶ Menghasilkan dokter yang berkemampuan manajerial kesehatan serta mempunyai sikap kepemimpinan.
- ▶ Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mengembangkan ilmu dan teknologi kedokteran yang teraplikasi untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat, khususnya dalam bidang terapi herbal.

Kompetensi Lulusan

Kurikulum Fakultas Kedokteran Ubaya disusun untuk menghasilkan dokter dengan kompetensi sesuai dengan Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI 2012) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti).

- 1 Menghasilkan lulusan dokter berkualitas yang:
 - ▶ Menjunjung tinggi nilai etika , moralitas
 - ▶ Berwawasan kebangsaan, humanisme dan multikulturalisme
 - ▶ Berorientasi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat
 - ▶ Memiliki pemahaman interprofesional collaboration
 - ▶ Memiliki pemahaman tentang terapi herbal
- 2 Menghasilkan lulusan yang dapat memajukan tingkat kualitas hidup masyarakat.

Tenaga Pendidik

Guna mendukung kelancaran proses belajar mengajar, Fakultas Kedokteran Universitas Surabaya memiliki 24 dosen tetap, 13 dosen luar biasa, dan 26 dosen klinik pada RDUD Dr. Soekandar Mojosari.

Rumah Sakit

Rumah Sakit Pendidikan Utama adalah RSUD Prof. Dr. Soekandar, Mojosari, Mojokerto. Di dalamnya terdapat departemen/bagian IRD, Bedah Umum, Interna, Mata, Anak, THT, Obsgyn, Neurologi, Psikiatri, Ortopedi, Farmasi, Radiologi, Forensik, Anestesi, Kulit dan Kelamin. Rumah sakit ini akan dilengkapi dengan fasilitas untuk memenuhi standar sebagai Rumah Sakit Pendidikan yaitu terakreditasi B Pendidikan, semua dokter klinik di rumah sakit menjadi dosen (tetap/tidak tetap) di PSPD Ubaya, BAKORDIK, ruang kelas untuk kuliah, ruang jaga dokter, dan ruang diskusi, ruang perpustakaan.

Fakultas Kedokteran Ubaya juga bekerjasama dengan Rumah Sakit lain untuk penyelenggaraan kepaniteraan tahap profesi.

Kerjasama

Fakultas Kedokteran Universitas Surabaya memiliki telah bekerjasama untuk mendapat bimbingan dari FK Universitas Hasanuddin Makasar, Fakultas Kedokteran Univesitas Airlangga, dan Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran. Selain itu FK Ubaya juga telah menandatangani kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Surabaya untuk ikut serta mendukung layanan di fasilitas kesehatan Kota Surabaya.



Tahap Akademik

Tahap Akademik terdiri dari dua fase. Fase Persiapan pada semester I-II, meliputi mata kuliah Biomedik (ilmu Anatomi, Histologi, Fisiologi, dan Biokimia). Fase pengembangan dimulai pada semester III-VIII yang berisi blok sistem tubuh manusia. Setiap blok mencakup patomekanisme penyakit, metode diagnosis, penatalaksanaan serta pencegahannya.

ilmu bedah, ilmu Kandungan dan kebidanan, ilmu kesehatan mata, ilmu THT, kedokteran Forensik, dan kesehatan masyarakat.

Setelah lulus semua tahap tersebut dan lulus dalam Uji Kompetensi Dokter Indonesia (UKDI), maka mahasiswa berhak menyandang gelar profesi Dokter. Tahap selanjutnya adalah menjalani program internship yang tersebar di berbagai rumah sakit yang ada di seluruh Indonesia.

Selain blok sistem tubuh, fase ini juga mencakup farmakodinamik, farmakokinetik obat-obatan, imunologi dan haematologi, penyakit tropis, siklus hidup, kegawatdaruratan yang melengkapi pola pikir terintegrasi dalam melakukan penatalaksanaan pedoman diagnose dan terapi. Tahap akademik diakhiri dengan penyelesaian skripsi dan lulusan akan memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked).

Untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi Ujian Kompetensi Dokter Indonesia (UKDI) maka ditetapkan standar kelulusan pada semua mata kuliah/blok yang berkaitan dengan UKDI sesuai dengan standar kelulusan kompetensi SKDI pada level 3 dan 4. Mata kuliah Clinical Skill Lab (CSL) yang ditujukan untuk mengembangkan ketrampilan klinik dasar diberikan mulai semester 3 sampai semester 8 dalam bentuk praktikum ketrampilan medik di Skills Lab. Pada akhir setiap semester mahasiswa harus menempuh ujian OSCE sesuai blok pada setiap semester.

Tahap Profesi

Tahap profesi merupakan tahap kepaniteraan klinik yang dilaksanakan di Rumah Sakit Pendidikan dan Rumah Sakit jearingnya serta faskes lainnya. Rotasi akan dilaksanakan pada setiap departemen/bagian yang meliputi ilmu penyakit dalam, ilmu kesehatan anak, ilmu penyakit saraf, ilmu kesehatan jiwa, farmakologi klinis, radiologi, ilmu kesehatan kulit dan kelamin, anestesi dan reanimasi.

Keunggulan

Keunggulan Fakultas Kedokteran Universitas Surabaya adalah:

MENERAPKAN PENDIDIKAN DENGAN WAWASAN INTERPROFESSIONAL EDUCATION (IPE)

Interprofessional Education (IPE) adalah metode pembelajaran yang memperkenalkan dokter pada profesi lainnya di bidang kesehatan. Seorang dokter harus dapat bekerja sama secara profesional dengan apoteker, psikolog, nurse, dan profesi lainnya. Calon dokter akan diberikan wawasan interprofessional collaboration (IPE) sehingga lulusan akan memiliki kelebihan karena dapat berkolaborasi dengan profesi lainnya dalam menyelesaikan masalah kesehatan di masyarakat.

MENGEMBANGKAN PEMAHAMAN TERAPI HERBAL

Fakultas Kedokteran Universitas Surabaya membekali mahasiswanya dengan wawasan di bidang terapi herbal, sehingga lulusan mampu memberikan bimbingan kepada masyarakat tentang penggunaan terapi obat dengan benar, baik konvensional maupun obat herbal. Fakultas Kedokteran Universitas Surabaya mengembangkan penelitian di bidang obat dan terapi herbal yang sesuai dengan landasan ilmiah kedokteran dan kesehatan.

MENGEMBANGKAN WAWASAN TEKNOLOGI KEDOKTERAN

Fakultas Kedokteran Universitas Surabaya membekali lulusannya dengan pemahaman dasar tentang berbagai teknologi kedokteran. Dengan kemampuan ini maka lulusan akan mampu menjustifikasi kecanggihan, kegunaan, efisiensi berbagai teknologi peralatan kedokteran, serta mampu berkontribusi mengembangkan teknologi kedokteran.



Informasi

Fakultas Kedokteran Universitas Surabaya

Jl. Raya Kalirungkut, Surabaya 60293

Telp. : +62 31 298 1353

Website : <http://kedokteran.ubaya.ac.id>

Email : kedokteran@unit.ubaya.ac.id

